

BAB V

PENUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. LKPD berbasis STEM dan model IBSC untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi dan berpikir kreatif siswa di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dengan skor modus 3,75.
2. Hasil uji t menyatakan bahwasannya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre dan post test* pada keterampilan kolaborasi dan berpikir kreatif dengan rata-rata nilai pada keterampilan kolaborasi 0,50 dan pada keterampilan berpikir kreatif 0,62 dengan kenaikan cukup efektif.
3. Berdasarkan hasil uji efektivitas dengan kenaikan cukup efektif, maka E-LKPD berbasis STEM dan model IBSC untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi dan berpikir kreatif siswa di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya cukup efisien dan persentase respon positif siswa 92,4%.
4. Kepraktisan pembelajaran dengan menggunakan E-LKPD berbasis STEM berada pada kategori sangat baik untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi dan berpikir kreatif siswa di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya dengan nilai persentase keterlaksanaan pembelajaran 100 % dan skor modus 4.

b. Saran

Pada penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwasannya E-LKPD berbasis STEM dan model IBSC valid untuk digunakan pada proses pembelajaran. Adapun saran dari peneliti sebagai berikut :

1. E-LKPD berbasis STEM dan model IBSC pada materi sistem reproduksi tumbuhan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bahan ajar di sekolah.
2. Guru dapat mengembangkan E-LKPD berbasis STEM dan model IBSC pada materi lainnya untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi dan berpikir kreatif siswa sehingga dapat tercapainya kompetensi yang diharapkan.

